

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian dirancang melalui langkah-langkah penelitian dari mulai operasionalisasi variabel, penentuan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, model penelitian dan diakhiri dengan merancang analisis data dan pengujian hipotesis.

Menurut Sugiyono (2012:2) metode penelitian adalah:

“Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif dan verifikatif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, mengenai fakta-fakta hubungannya antara variabel yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2012:8) penelitian kuantitatif adalah:

“Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Menurut Sugiyono (2016:58) penelitian deskriptif adalah:

“Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkannya dengan variabel lain”.

Dalam penelitian ini metode deskriptif akan dipakai untuk menjelaskan tentang variabel-variabel *Leverage*, Umur Perusahaan, Manajemen Laba serta Nilai Perusahaan pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

Menurut Moch. Nazir (2011:91) metode verifikatif adalah:

“Metode verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas (hubungan sebab-akibat) antara variabel melalui suatu pengujian hipotesis melalui suatu perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima”.

Penelitian dengan pendekatan verifikatif ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Leverage*, Umur Perusahaan, Manajemen Laba serta Nilai Perusahaan pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

3.1.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:13) Objek penelitian adalah:

“Sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hak objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu)”.

Objek penelitian yang penulis teliti adalah *Leverage*, Umur Perusahaan, Manajemen Laba dan Nilai Perusahaan.

3.1.2 Unit Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi unit penelitian adalah perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum mulai pengumpulan data.

Menurut Sugiyono (2012:38) variabel penelitian adalah:

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu *Leverage* dan Umur Perusahaan. Variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan dan variabel intervening yaitu Manajemen Laba. Maka definisi dari setiap variabel dan pengukurannya adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen/ Variabel bebas (X)

Menurut Sugiyono (2012:39) variabel independen adalah :

“Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*.

Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel independen yang diteliti, yaitu:

a. *Leverage* (X₁)

Menurut Kasmir (2012 : 151), definisi *Leverage* atau solvabilitas adalah:

“rasio *leverage* atau solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luar dikatakan bahwa rasio *leverage* atau solvabilitas

digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek ataupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi)”.

Menurut Kasmir (2012 : 151) rasio solvabilitas diukur dengan rumus *Debt to Asset Ratio*.

b. Umur Perusahaan (X_2)

Menurut Ulum (2009:173), umur perusahaan adalah bagian dari dokumentasi yang menunjukkan tentang apa yang tengah dan akan diraih perusahaan.

Menurut Ulum (2009:203), dalam pengukurannya umur perusahaan dihitung dari tanggal IPO sampai tanggal laporan tahunan. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini, umur perusahaan dihitung sejak tanggal IPO sampai dengan tahun periode penelitian, yaitu 2015.

2. Variabel Intervening (Y)

Menurut Sugiyono (2012:39) variabel *intervening* adalah :

“Variabel *intervening* adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur.”

Variabel *intervening* merupakan variabel penyela antara variabel independen dengan dependen, sehingga secara tidak langsung mempengaruhi timbulnya variabel dependen. Variabel *intervening* dalam penelitian ini adalah Manajemen Laba (Y). Manajemen Laba dalam penelitian ini diukur menggunakan *Discretionary Accruals*.

Menurut Schipper dalam Sri Sulistyanto (2012:49) menyebutkan bahwa:

“Manajemen laba adalah campur tangan dalam proses penyusunan pelaporan keuangan eksternal, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan pribadi (pihak yang tidak setuju mengatakan bahwa hal ini hanyalah upaya untuk memfasilitasi operasi yang tidak memihak dari sebuah proses).”

3. Variabel dependen / variabel terikat (Z)

Menurut Sugiyono (2012:39) variabel dependen adalah :

“Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan.

Agus Sartono (2010:487) mendefinisikan nilai perusahaan sebagai berikut:

“Nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu.”

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel menjelaskan mengenai variabel yang diteliti, konsep, indikator, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel penelitian. Tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian.

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Konsep Variabel | Dimensi | Indikator | Skala |
|--------------------------------------|--|----------------------------|--|--------------|
| <i>Leverage</i> (X ₁) | rasio <i>leverage</i> atau solvabilitas merupakan rasio yang digunakan | <i>Debt to Asset Ratio</i> | Debt to Asset Ratio: $X_1 = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$ | Rasio |

| | | | | |
|-----------------------------------|--|--|--|---------|
| | untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. (Kasmir,2012:151) | | (Kasmir,2012:151) | |
| Umur Perusahaan (X ₂) | Umur perusahaan adalah bagian dari dokumentasi yang menunjukkan tentang apa yang tengah dan akan diraih perusahaan. (Ulum, 2009:203) | Tanggal IPO sampai tanggal Laporan Tahunan | Dihitung dari awal perusahaan tercatat di pasar modal (IPO) sampai periode penelitian pada <i>annual report</i> , yaitu sampai tahun 2015 | Nominal |
| Manajemen Laba (Y) | Manajemen laba adalah campur tangan dalam proses penyusunan pelaporan keuangan eksternal, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan pribadi (pihak yang tidak setuju mengatakan bahwa hal ini hanyalah upaya untuk memfasilitasi operasi yang tidak memihak dari sebuah proses) (Sri Sulistyanto, 2012:49) | <i>Discretionary Accrual</i> | <i>Discretionary Accrual (DA)</i> $DA_{it} = TA_{it} / TA_{it-1} - NDA_{it}$ Kriteria : $DAC \leq -1$: <i>Income Decreasing</i> $DAC = 0$: <i>Income Smoothing</i> $DAC \geq 1$: <i>Income Increasing</i> (Sulistyanto, 2012:229) | Rasio |
| Nilai Perusahaan (Z) | Nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya | <i>Price Earning Ratio (PER)</i> | $PER = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham (MPS)}}{\text{Laba Per Lembar Saham (EPS)}}$ (Irham Fahmi, 2012:138) | Rasio |

| | | | | |
|--|---|--|--|--|
| | kelebihan nilai jual di atas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu (Agus Sartono,2010:487) | | | |
|--|---|--|--|--|

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:80) populasi adalah sebagai berikut:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

| Nomor | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan | Alamat Perusahaan |
|-------|-----------------|------------------------------------|--|
| 1 | ASII | Astra International Tbk | Jl. Gaya Motor Raya No. 8 Sunter II, Jakarta 14330 |
| 2 | AUTO | Astra Otoparts Tbk | Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2,2 Kelapa Gading, Jakarta 14250 |
| 3 | BOLT | Garuda Metalindo Tbk | Jl. Kapuk Kamal Raya No 23, Jakarta Utara |
| 4 | BRAM | Indo Kordsa Tbk | Jl. Pahlawan, Desa Karang Asem Timur, Citereup-Bogor 16810 |
| 5 | GDYR | Goodyear Indonesia Tbk | Jl. Pemuda No 27, Bogor 16161 |
| 6 | GJTL | Gajah Tunggal Tbk | Jl. Hayam Wuruk No. 8, Jakarta Pusat |
| 7 | IMAS | Indomobil Sukses International Tbk | Wisma Indomobil Lantai 6 Jl. MT Haryono Kav. 8 Jakarta 13330 |
| 8 | INDS | Indospring Tbk | Jl. Mayjend Sungkono No. 10 Segoromadu-Gresik |
| 9 | LPIN | Multi Prima Sejahtera Tbk | Karawaci Office Park Blok M No. 39-50 Lippo Karawaci Tangerang |

| | | | |
|----|------|---------------------------------|--|
| 10 | MASA | Multistrada Arah Sarana Tbk | Jl. Raya Lemahabang Km 58,3 Cikarang Timur Bekasi, 17550 |
| 11 | NIPS | Nipress Tbk | Jl. Raya Narogong Km. 26 Cileungsi Bogor |
| 12 | PRAS | Prima Alloy Steel Universal Tbk | Jl. Muncul No. 1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur |
| 13 | SMSM | Selamat Sempurna Tbk | Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara |

Sumber: www.SahamOke.com

3.3.2 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2012:81) teknik sampling adalah sebagai berikut:

“Teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan”.

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah teknik *non probability sampling*.

Menurut Sugiyono (2012:84) definisi *non probability sampling* adalah:

“Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.

Teknik *non probability sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *sampling* jenuh.

Menurut Sugiyono (2012:85) pengertian *sampling* jenuh adalah:

“*Sampling* Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *sampling* jenuh adalah karena jumlah populasi yang akan diteliti penulis jumlahnya relatif kecil yaitu 13 Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3.3 Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, sampel yang terpilih adalah seluruh populasi perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.

Menurut Sugiyono (2012:81) sampel adalah:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Daftar yang menjadi sampel dalam perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

| Nomor | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan | Alamat Perusahaan |
|-------|-----------------|------------------------------------|--|
| 1 | ASII | Astra International Tbk | Jl. Gaya Motor Raya No. 8 Sunter II, Jakarta 14330 |
| 2 | AUTO | Astra Otoparts Tbk | Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2,2 Kelapa Gading, Jakarta 14250 |
| 3 | BOLT | Garuda Metalindo Tbk | Jl. Kapuk Kamal Raya No 23, Jakarta Utara |
| 4 | BRAM | Indo Kordsa Tbk | Jl. Pahlawan, Desa Karang Asem Timur, Citereup-Bogor 16810 |
| 5 | GDYR | Goodyear Indonesia Tbk | Jl. Pemuda No 27, Bogor 16161 |
| 6 | GJTL | Gajah Tunggal Tbk | Jl. Hayam Wuruk No. 8, Jakarta Pusat |
| 7 | IMAS | Indomobil Sukses International Tbk | Wisma Indomobil Lantai 6 Jl. MT Haryono Kav. 8 Jakarta 13330 |
| 8 | INDS | Indospring Tbk | Jl. Mayjend Sungkono No. 10 Segoromadu-Gresik |
| 9 | LPIN | Multi Prima Sejahtera Tbk | Karawaci Office Park Blok M No. 39-50 Lippo Karawaci Tangerang |
| 10 | MASA | Multistrada Arah Sarana Tbk | Jl. Raya Lemahabang Km 58,3 Cikarang Timur Bekasi, 17550 |
| 11 | NIPS | Nipress Tbk | Jl. Raya Narogong Km. 26 Cileungsi Bogor |
| 12 | PRAS | Prima Alloy Steel Universal Tbk | Jl. Muncul No. 1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur |
| 13 | SMSM | Selamat Sempurna Tbk | Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara |

Sumber: www.idx.co.id , (Data diolah 2017)

Dalam hal ini jumlah sampel yang digunakan oleh penulis sebanyak 13 perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

3.4 Data Penelitian

3.4.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, laporan historis yang telah tersusun dalam laporan keuangan tahunan yang diperoleh di situs internet yaitu **www.idx.co.id** pada periode pengamatan tahun 2013-2015.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua cara, yaitu studi kepustakaan dan studi dokumentasi.

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Pada tahap ini, penulis berusaha untuk memperoleh berbagai informasi sebanyak-banyaknya untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan dalam mengolah data, dengan cara membaca, mempelajari, menelaah dan mengkaji literatur-literatur berupa buku-buku, jurnal, makalah, dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penulis juga berusaha mengumpulkan, mempelajari, dan menelaah

data-data sekunder yang berhubungan dengan objek yang akan penulis teliti. Selanjutnya, penulis berusaha untuk memperoleh berbagai data dan informasi tambahan dari situs-situs yang berhubungan dengan penelitian, dengan cara mencari di internet yaitu *website* IDX, *sahamok*, dan yang lain.

3.5 Analisis Data dan Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2012:147) teknik analisis data adalah:

“Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012:147) analisis deskriptif adalah:

“Menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Dalam analisis ini dilakukan pembahasan mengenai rumusan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat *Leverage* pada perusahaan Otomotif periode 2013-2015.
2. Bagaimana Umur Perusahaan pada perusahaan Otomotif periode 2013-2015.
3. Bagaimana Manajemen Laba pada perusahaan Otomotif periode 2013-2015.
4. Bagaimana Nilai Perusahaan pada perusahaan Otomotif periode 2013-2015.

Analisis statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai maksimum, nilai minimum dan *mean* (nilai rata-rata). Sedangkan untuk menentukan kategori penilaian setiap nilai rata-rata (*mean*) perubahan pada variabel penelitian, maka dibuat tabel distribusi.

Rumusan statistik deskriptif yang digunakan untuk menghitung *mean* adalah sebagai berikut:

1. Untuk Variabel X

$$Me = \frac{\sum xi}{n}$$

2. Untuk Variabel Y

$$Me = \frac{\sum yi}{n}$$

2. Untuk variabel Z

$$Me = \frac{\sum zi}{n}$$

| | |
|----------|----------------------------|
| Me | = Mean (rata-rata) |
| Σ | = Jumlah (sigma) |
| Xi | = Nilai X ke 1 sampai ke N |
| Yi | = Nilai Y ke 1 sampai ke N |
| Zi | = Nilai Z ke 1 sampai ke N |
| n | = Jumlah |

a. *Leverage*

1. Menghitung *Leverage* perusahaan dengan rumus di bawah ini :

- Menentukan jumlah utang yang terdapat pada perusahaan otomotif pertahun
- Menentukan jumlah aktiva perusahaan otomotif pertahun

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Aset}}$$

2. Menentukan kriteria *Leverage*

- Menunjukkan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria, sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi
- Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum = (nilai maks – nilai min).
- Menentukan range (jarak interval kelas)
- Membuat tabel Interval dengan jumlah 5 kriteria
- Menentukan nilai rata-rata pada setiap variabel penelitian.
- Membuat rata-rata berada pada kriteria yang mana

Tabel 3.4
Tabel Kriteria Penilaian *Leverage*

| | | | |
|-------------------------|---------|--------------------------|---------------|
| Batas bawah (nilai min) | (range) | Batas atas 1 | Sangat rendah |
| (Batas atas 1) + 0,01 | (range) | Batas atas 2 | Rendah |
| (Batas atas 2) + 0,01 | (range) | Batas atas 3 | Sedang |
| (Batas atas 3) + 0,01 | (range) | Batas atas 4 | Tinggi |
| (Batas atas 4) + 0,01 | (range) | Batas atas 5 (nilai max) | Sangat tinggi |

Keterangan:

- Batas atas 1 = batas bawah (nilai min) + (range)
- Batas atas 2 = (batas atas 1 + 0,01) + (range)
- Batas atas 3 = (batas atas 2 + 0,01) + (range)
- Batas atas 4 = (batas atas 3 + 0,01) + (range)
- Batas atas 5 = (batas atas 4 + 0,01) + (range) = Nilai Maksimum

b. Umur Perusahaan

- Menentukan jumlah umur perusahaan pada perusahaan otomotif pertahun.
- Menunjukkan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria, sangat baru, baru, cukup lama, lama, sangat lama
- Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum = (nilai maks – nilai min).
- Menentukan range (jarak interval kelas)
- Membuat tabel Interval dengan jumlah 5 kriteria
- Menentukan nilai rata-rata pada setiap variabel penelitian.
- Membuat rata-rata berada pada kriteria yang mana

Tabel 3.5
Tabel Kriteria Penilaian Umur Perusahaan

| | | | |
|-------------------------|---------|--------------------------|-------------|
| Batas bawah (nilai min) | (range) | Batas atas 1 | Sangat Baru |
| (Batas atas 1) + 0,01 | (range) | Batas atas 2 | Baru |
| (Batas atas 2) + 0,01 | (range) | Batas atas 3 | Cukup Lama |
| (Batas atas 3) + 0,01 | (range) | Batas atas 4 | Lama |
| (Batas atas 4) + 0,01 | (range) | Batas atas 5 (nilai max) | Sangat Lama |

Keterangan:

- Batas atas 1 = batas bawah (nilai min) + (range)
- Batas atas 2 = (batas atas 1 + 0,01) + (range)
- Batas atas 3 = (batas atas 2 + 0,01) + (range)
- Batas atas 4 = (batas atas 3 + 0,01) + (range)
- Batas atas 5 = (batas atas 4 + 0,01) + (range) = Nilai Maksimum

c. Manajemen Laba

1. Menghitung *total accruals* yang merupakan selisih dari *net income* dengan *cash flow from operation*
2. Mengklasifikasikan data dalam komponen *discretionary accrual* dan *non*

discretionary accrual dari tahun 2013 s.d. 2015 dengan menggunakan model Jones dimodifikasi.

3. Melakukan penilaian data manajemen laba dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.6

Tabel Kriteria Penilaian Manajemen Laba

| Nilai Manajemen Laba | Kriteria Manajemen Laba |
|-----------------------------|---|
| 0 (Nol) | Perataan Laba (<i>Income Smoothing</i>) |
| Positif | Penaikan Laba (<i>Income Increasing</i>) |
| Negatif | Penurunan Laba (<i>Income Decreasing</i>) |

Sumber: Sri Sulistyanto (2012:165)

d. Nilai Perusahaan

- 1 Menentukan nilai perusahaan dengan melihat harga penutupan per saham pada perusahaan otomotif per tahun.
- 2 Menunjukkan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria, sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi.
- 3 Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum = (nilai maks – nilai min).
- 4 Menentukan range (jarak interval kelas) = $\frac{\text{Nilai Maks} - \text{nilai min}}{5 \text{ Kriteria}}$
- 5 Membuat tabel Interval dengan jumlah 5 kriteria
- 6 Menentukan nilai rata-rata pada setiap variabel penelitian.
- 7 Membuat rata-rata berada pada kriteria yang mana.

Tabel 3.7
Kriteria Penilaian Nilai Perusahaan

| | | | |
|-------------------------|---------|--------------------------|---------------|
| Batas bawah (nilai min) | (range) | Batas atas 1 | Sangat rendah |
| (Batas atas 1) + 0,01 | (range) | Batas atas 2 | Rendah |
| (Batas atas 2) + 0,01 | (range) | Batas atas 3 | Sedang |
| (Batas atas 3) + 0,01 | (range) | Batas atas 4 | Tinggi |
| (Batas atas 4) + 0,01 | (range) | Batas atas 5 (nilai max) | Sangat tinggi |

Keterangan:

- Batas atas 1 = batas bawah (nilai min) + (range)
- Batas atas 2 = (batas atas 1 + 0,01) + (range)
- Batas atas 3 = (batas atas 2 + 0,01) + (range)
- Batas atas 4 = (batas atas 3 + 0,01) + (range)
- Batas atas 5 = (batas atas 4 + 0,01) + (range) = Nilai Maksimum

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Ada beberapa pengujian yang harus dilakukan terlebih dahulu untuk menguji apakah model yang dipergunakan tersebut mewakili atau mendekati kenyataan yang ada. Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik dimana terdapat 4 (empat) jenis pengujian pada uji asumsi klasik ini, diantaranya sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terkait untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi linear, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai eror (ϵ) yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Menurut Singgih Santoso (2012:393) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan pada probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu :

- Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dan model regresi adalah normal.
- Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dan model regresi adalah tidak normal.

b) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi pada prosedur pendeteksian masalah autokorelasi dapat digunakan besaran Durbin- Watson. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik Durbin Watson (D-W):

$$D-W = \frac{\sum (e_t - e_{t-1})^2}{\sum e_t^2}$$

Kriteria Uji : Bandingkan nilai D-W dengan nilai d dari table Durbin-Watson menurut terjadi autokorelasi jika *Durbin Watson* sebesar <1 dan >3 .

c) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah

apabila nilai *variance inflation factor* (VIF), multikoleniaritas terjadi bila nilai VIF lebih kecil dari 5 .

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar) (Ghazali, 2013:139).

Salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas adalah dengan melihat kurva heteroskedastisitas atau diagram pancar (chart) dengan dasar pemikiran sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

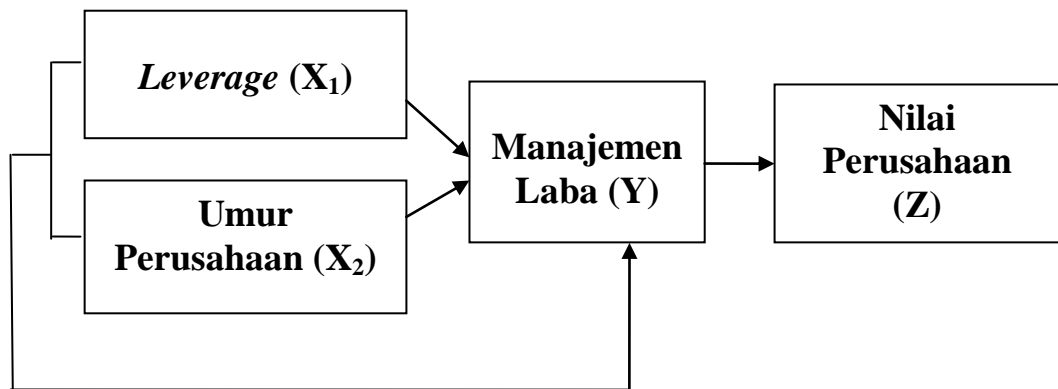
3.5.3 Model Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:42) mengemukakan bahwa:

“Paradigma penelitian atau model penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui

penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis, dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan”.

Model penelitian yang dilakukan dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1
Model Penelitian

3.5.4 Analisis Regresi

3.5.4.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi adalah suatu teknik yang digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel X dan variabel Y sekaligus untuk menentukan nilai ramalan atau dugaannya. Persamaan regresi linier sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Untuk mendapatkan a dan b digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Sumber : Sugiyono (2016:255)

Keterangan :

Y = Manajemen Laba

a = Suatu bilangan konstanta yang merupakan nilai Y apabila $X=0$ $b =$

Koefisien regresi

X = *Leverage*, Umur Perusahaan

n = Banyaknya sampel

3.5.4.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu metode yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukur atau rasio dalam suatu persamaan linier. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Leverage* dan Umur Perusahaan. Sedangkan variabel dependennya adalah Nilai Perusahaan. Adapun persamaan umum regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Manajemen Laba

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi *Leverage*

X_1 = *Leverage*

β_2 = Koefisien Regresi Umur perusahaan

X_2 = Umur perusahaan

ε = *Error*, variabel gangguan

3.5.5 Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Arahnya dinyatakan dalam bentuk hubungan antar dua

variabel atau lebih. Arahnya dinyatakan dalam bentuk hubungan positif negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien kolerasi. Karena variabel yang diteliti adalah data rasio maka teknik *statistic* yang digunakan adalah *pearson correlation product moment*. Menurut Sugiyono (2015:183) rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

r = Koefisien kolerasi *pearson*
 X = *leverage*, umur perusahaan
 Y = pengungkapan manajemen laba
 n = banyak sampel yang diteliti

Koefisien kolerasi r menunjukkan derajat kolerasi antara variabel independent (X) dan variabel dependent (Y). Nilai koefisien harus terdapat dalam batas-batas -1 hingga +1 ($-1 < r \leq +1$), yang menghasilkan beberapa kemungkinan, yaitu :

- Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif antara variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai-nilai X akan diikuti dengan kenaikan dan penurunan Y.
- Tanda negatif menunjukkan adanya korelasi negatif antara variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan Y dan sebaliknya.
- Jika $r=0$ atau mendekati 0, maka menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel-variabel yang diteliti.

Tabel 3.8
Kategori Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,00-0,19 | Sangat Rendah |
| 0,20-0,399 | Rendah |
| 0,40-0,599 | Sedang |
| 0,60-0,799 | Kuat |
| 0,80-1,000 | Sangat Kuat |

Sumber: Sugiyono (2015: 184)

3.5.6 Rancangan Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen kepada variabel dependen. Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti menetapkan dengan menggunakan uji signifikan, dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).

Hipotesis nol (H_0) adalah suatu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan secara parsial (uji t) maupun secara simultan (uji F).

3.5.6.1 Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji (t -test) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghazali, 2013: 176), untuk pengujian (t -test) digunakan dengan rumus sebagai berikut:

Uji signifikan terhadap hipotesis yang telah ditentukan dengan menggunakan uji t. Menurut Sugiyono (2015:250) rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

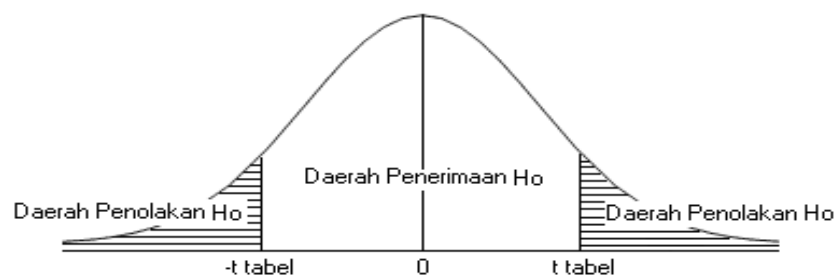
t = Nilai uji
 r = Koefisien korelasi
 r² = Koefisien determinasi
 n = Jumlah sampel

Kriteria untuk penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

Ho ditolak: jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau jika $\alpha < 5\%$

Ho diterima: jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, atau jika $\alpha > 5\%$

Apabila Ho diterima maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya apabila Ho ditolak, maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.



Gambar 3.2
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Adapun rancangan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. $H_0: \beta_{yx_1} = 0$: Leverage tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

$H_a: \beta_{yx_1} \neq 0$: Leverage berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

2. $H_0: \beta_{yx_2} = 0$: Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

$H_a: \beta_{yx_2} \neq 0$: Umur Perusahaan berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

3. $H_0: \beta_{zy} = 0$: Manajemen Laba tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

$H_a: \beta_{zy} \neq 0$: Manajemen Laba berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

3.5.6.2 Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji F untuk mengetahui semua variabel independen maupun menjelaskan variabel dependennya, maka dilakukan uji hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji statistik F . Uji F didefinisikan dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{(n-k-1) \times R^2_{YX_1X_2}}{k \times (1 - R^2_{YX_1X_2})}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi X_1, X_2, Y

n = Jumlah Observasi

k = Banyaknya Variabel

Setelah mendapatkan nilai F_{hitung} ini, kemudian dibandingkan dengan nilai

F_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5%.

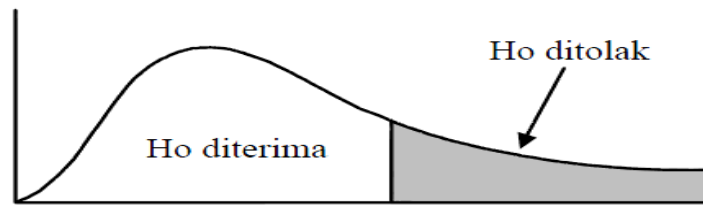
Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Ho diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Jika angka signifikan $\geq 0,05$, maka H_0 tidak ditolak.

Jika angka signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak.



Gambar 3.3
Daerah Penolakan Hipotesis

Kemudian akan diketahui hipotesis dalam penelitian ini secara simultan ditolak atau tidak, adapun hipotesis secara simultan adalah:

1. $H_0: \beta_{yx_{1-2}} = 0$: *Leverage* dan Umur Perusahaan secara Simultan tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

$H_a: \beta_{yx_{1-2}} \neq 0$: *Leverage* dan Umur Perusahaan secara Simultan berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

2. $H_0: \beta_{zy} \cdot \beta_{xi_{1-2}} = 0$: *Leverage* dan Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba serta Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan.

$H_a: \beta_{zy} \cdot \beta_{xi_{1-2}} \neq 0$: *Leverage* dan Umur Perusahaan berpengaruh terhadap Manajemen Laba serta Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan.

Bila H_0 diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dinyatakan tidak signifikan dan sebaliknya jika H_0 ditolak menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dinyatakan signifikan.

3.5.7 Koefisiensi Determinasi

Untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap dependen secara parsial digunakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan. Koefisien determinasi menjelaskan proporsi variasi dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh hanya satu variabel independen (lebih dari satu variabel bebas : $X_i : I = 1,2,3,4,\text{dst}$) secara bersama-sama.

Sementara itu R adalah koefisien korelasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan antara variabel dependen dengan semua variabel independen yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif. Selanjutnya untuk melakukan proporsi atau presentase sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap variasi naik turunnya variabel dependen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Kd = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = Koefisien determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien kuadrat korelasi agenda

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- Jika Kd mendekati (0), berarti pengaruh variabel dependen terhadap independen lemah
- Jika Kd mendekati satu, berarti pengaruh variabel independen terhadap dependen kuat.